

**PENGARUH KEBIJAKAN UTANG, STRUKTUR AKTIVA DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL
TERHADAP KINERJA KEUANGAN****(Studi kasus Perusahaan Sektor Industri *Food & Beverages*)*****DEBT POLICY, MANAGERIAL OWNERSHIP, STRUCTURE ASSETS AND FINANCIAL
PERFORMANCE AGAINST INDUSTRY SECTOR
(CASE STUDY COMPANIES FOOD & BEVERAGES)***

Oleh:

Julianto Lianu¹**Jessy D.L. Warongan²****^{1,2,3} Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi
Universitas Sam Ratulangi**

E-mail:

lianu85@gmail.com¹jdmarcus@gmail.com²

Abstrak: Hal yang paling terpenting untuk dapat melihat perkembangan suatu perusahaan terletak dalam unsur keuangannya, karena dari unsur tersebut jugadapat mengevaluasi apakah kebijakan yang ditempuh suatu perusahaan sudah tepat atau belum. Data *financial* yang tercermin dalam suatu laporan, memberikan gambaran tentang keuangan suatu perusahaan Dengan mengadakan analisa akan diperoleh gambaran tentang posisi keuangannya. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Kebijakan Utang, Struktur Aktiva dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan Studi Kasus perusahaan sektor industri *food & beverages* di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2012 sampai 2014. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif asosiatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan utang, struktur aktiva, dan kepemilikan manajerial secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Sementara kebijakan utang, struktur aktiva dan kepemilikan manajerial secara persial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Kata Kunci: *Kebijakan Utang, Struktur Aktiva, Kepemilikan Manajerial, Kinerja Keuangan.*

Abstrak: *The most important thing to be able to see the development of a company is in the financial element, because of it also can there policy adopted a company is correct or not. Financial file is reflected in a report, providing an overview of the finances of a company to bear the analysis will get an idea of its financial position. The purpose of this study is to determine the effect of Debt policy, Asset Structure and Managerial Ownership of Financial Performance Case study of food and beverage industry companies in Indonesia Stock Exchange for the period 2012 to 2014. This type of research is an associative quantitative research. The result of research indicate the existence of policy, interest structure, and managerial relationship simultaneously significant to financial performance. While debt policy, financial structure and managerial unity are not significant to financial performance.*

Keywords: *Debt to equity assets, Asset Structure, Managerial Ownership, Financial Performance.*

PENDAHULUAN**Latar Belakang**

Analisis laporan keuangan akan membantu analis menginterpretasikan berbagai hubungan kunci antar pos laporan keuangan dan kecenderungan yang dapat dijadikan dasar dalam menilai potensi keberhasilan perusahaan di masa mendatang Herry (2015: 490), Laporan finansial merupakan hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat berkomunikasi antara data finansial atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak lain yang berkepentingan dengan data tersebut. Kasmir (2016: 7) maksud laporan keuangan yang menunjukkan kondisi perusahaan saat ini adalah merupakan kondisi terkini. Data *financial* yang dimaksud adalah data yang tercermin dalam suatu laporan finansial, yang memberikan gambaran tentang keuangan suatu perusahaan, yang terdiri dari neraca, laporan rugi-laba, laporan perubahan modal serta laporan-laporan keuangan lainnya. Dengan mengadakan analisa terhadap pos-pos neraca akan dapat diketahui atau akan diperoleh gambaran tentang posisi keuangannya, sedangkan analisa terhadap laporan rugi-labanya akan memberikan gambaran tentang hasil atau perkembangan usaha perusahaan yang bersangkutan dalam penelitian yang dilakukan Sofyaningsih (2013).

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Apakah kebijakan utang berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor industri *food & beverage* di Bursa Efek Indonesia.
2. Apakah struktur aktiva berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor industri *food & beverage* di Bursa Efek Indonesia.
3. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor industri *food & beverage* di Bursa Efek Indonesia.

TINJAUAN PUSTAKA**Teori Kebijakan Utang**

Modigliani dan Miller Menyatakan bahwa penggunaan utang akan selalu menguntungkan apabila dibandingkan dengan penggunaan modal sendiri, terutama dengan meminjam ke perbankan Fahmi (2015: 190). *Debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini digunakan untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan Kasmir (2016: 157-158).

Teori Struktur Aktiva

Dalam catatan akuntansi modal sendiri ditentukan dengan Aktiva Tetap dibagi dengan Total Aktiva Jumingan (2014: 13). Aktiva merupakan harta atau kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan, baik pada saat tertentu maupun pada periode tertentu. Kalasifikasi aktiva terdiri dari aktiva lancar, aktiva tetap, dan aktiva lainnya Kasmir (2016: 39).

Teori Kepemilikan Manajerial

Dalam catatan akuntansi modal sendiri ditentukan dengan jumlah saham yang dimiliki manajerial dibagi dengan jumlah saham yang beredar Jumingan (2014: 14). Apabila tidak ada saham prioritas, nilai buku per saham dihitung dengan membagi Modal sendiri (Modal Saham dan Unsur Modal lainnya) dengan jumlah lembar saham biasa yang dikeluarkan Jumingan (2014: 139).

Teori Kinerja Keuangan

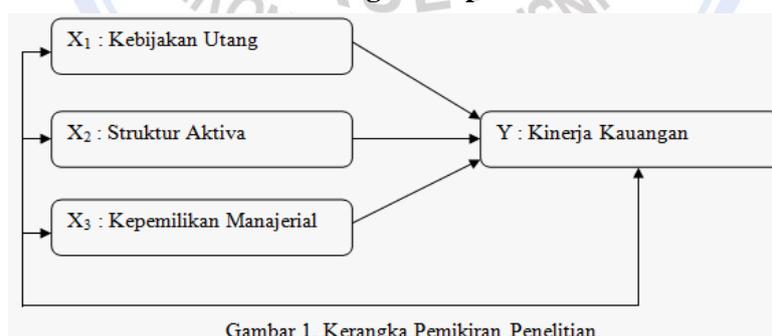
Laporan keuangan melalui proses perbandingan, evaluasi, dan analisis *trend* akan diperoleh prediksi tentang apa yang mungkin akan terjadi dimasa mendatang. Hasil analisis laporan keuangan ini akan membantu analis menginterpretasikan berbagai hubungan kunci antar pos laporan keuangan dan kecenderungan yang dapat dijadikan dasar dalam menilai potensi keberhasilan perusahaan di masa mendatang. Menganalisis laporan keuangan berarti menilai kinerja perusahaan, baik secara internal maupun untuk dibandingkan dengan

perusahaan lain yang berada dalam industri yang sama. Analisis laporan keuangan sangat berguna tidak hanya bagi investor dan pemangku kepentingan lainnya Herry (2015: 490-491).

Penelitian Terdahulu

1. Tjeni (2013) dengan judul Kepemilikan Manajerial Dan Institusional Pengaruh Terhadap kebijakan Hutang pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional terhadap kebijakan hutang perusahaan manufaktur BEI. Metode penelitian yang digunakan adalah Kuantitatif, regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang dan Kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang perusahaan manufaktur di BEI.
2. Haruman (2013) dengan judul Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Keputusan Keuangan dan Nilai Perusahaan pada perusahaan Manufaktur di BEI. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui Struktur kepemilikan perusahaan akan mempengaruhi keputusan keuangan yang terdiri dari keputusan investasi, pendanaan dan kebijakan dividen. Metode penelitian yang digunakan Kuantitatif regresi deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan Struktur kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap *Debt to Equity Ratio*, hal ini menunjukkan bahwa para pemilik baik manajerial maupun institutional lebih memilih sumber pendanaan dari luar perusahaan walaupun memiliki risiko yang tinggi.
3. Jusriani (2013) dengan judul Analisis Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di BEI. Tujuan dari penelitian ini mengetahui profitabilitas, kebijakan dividen, kebijakan utang, dan kepemilikan manajerial secara persial maupun simultan. Metode penelitian yang digunakan Kuantitatif regresi linier berganda secara deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas dan kebijakan dividen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan dengan arah *positif*.
4. Astuti (2015) dengan judul Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Aktiva, Tingkat Pertumbuhan dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, Struktur aktiva, tingkat pertumbuhan dan likuiditas baik secara persial maupun bersama-sama terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur di BEI. Metode penelitian yang digunakan Kuantitatif regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara persial ukuran perusahaan dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

Kerangka Berpikir



Gambar 1. Kerangka Pemikiran Penelitian

Hipotesis

Hipotesis penelitian ini adalah :

1. Kebijakan utang diduga berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor industri *food & beverages* di BEI.
2. Struktur aktiva diduga berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor industri *food & beverages* di BEI.
3. Kepemilikan manajerial diduga berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor industri *food & beverages* di BEI.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah jenis penelitian kuantitatif asosiatif. Sugiyono (2014: 543), penelitian asosiatif merupakan penelitian yang mencari pola hubungan dan pengaruh dua variabel atau lebih.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di perusahaan *food & beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2012 sampai 2014.

Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah 13 perusahaan *food & beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sesuai dengan kriteria dari Sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar *presentative* (mewakili) Sugiyono (2014). Pengambilan sampel dengan berjumlah 10 perusahaan *food & beverages* di BEI.

Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder, data yang pengumpulan dan pengolahannya dilakukan oleh pihak lain yang diperoleh dari ICMD (*Indonesian Capital Market Directory*).

Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang menggunakan angka-angka agar pemecahan masalah dapat dihitung secara pasti dengan perhitungan matematika.

Metode Analisis Data

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memperoleh hasil yang akurat dalam sebuah penelitian. Setelah mendapatkan hasil yang akurat maka dapat dilanjutkan dengan melakukan pengujian dengan analisis regresi linier berganda.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel independen (variabel bebas), jika terjadi korelasi maka terdapat masalah multikolinieritas dalam penelitian tersebut.

Uji Heteroskedastisitas

Bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi ada terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan kepengamatan yang lain.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah dalam persamaan regresi mengandung korelasi serial atau tidak diantara variabel pengganggu.

Uji Normalitas

Pengujian ini dilakukan agar dapat mengetahui apakah sebuah model regresi, variabel independen, variabel dependen, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.

Metode Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian yulianti (2013), rumus metode regresi linear berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e_i$$

Koefisien Korelasi Berganda (r)

Koefisien korelasi berganda ini digunakan untuk mengetahui (secara pasti) seberapa kuat hubungan antara variabel-variabel bebas dan terikat, dalam Bansaleng, Tommy, *et al* (2014), memiliki rumus sebagai berikut:

$$R = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2) (n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Uji Hipotesis secara Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh secara bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen. Tingkat signifikansi yang digunakan adalah sebesar 5%, dengan derajat kebebasan $df = (n-k-1)$, dimana (n) adalah observasi dan (k) adalah variabel. Untuk menguji hipotesis secara simultan digunakan rumus sebagai berikut :

$$F = \frac{SSr/k}{SSE/(n-k-1)} = \frac{R^2/k}{(1-r^2)/(n-k-1)}$$

Uji Hipotesis secara Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan dari dua. Tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 5%, dengan derajat kebebasan $df = (n-k-1)$, dimana (n) adalah observasi dan (k) adalah jumlah variabel. Untuk menguji hipotesis secara parsial digunakan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{b_1 - \beta_1}{s_{\beta_1}}$$

Variabel Operasional

1. Kebijakan Utang (X_1)

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}}$$

2. Struktur Aktiva (X_2)

$$SA = \frac{\text{Aktiva Tetap}}{\text{Total Aktiva}}$$

3. Kepemilikan Manajerial (X_3)

$$MO = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki oleh manajerial}}{\text{Saham yang beredar}}$$

4. Return on Equity (Y)

$$ROE = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total Modal}}$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Uji Multikolinieritas

Tabel 1. Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
(Constant)			
DER	,969	1,032	Tidak ada Multikolinieritas
SA	,997	1,003	Tidak ada Multikolinieritas
MO	,967	1,034	Tidak ada Multikolinieritas

a. Dependent Variabel : ROE

b. Sumber : Output SPSS 21, 2017

Hasil perhitungan nilai *tolerance* juga menunjukkan tidak ada variabel independen yang nilainya kurang dari 0,1 ($tolerance < 0,1$), yang berarti tidak ada korelasi antara variabel independen yang nilainya lebih dari 95%, hal ini berarti tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Autokorelasi

Tabel 2. Hasil Uji Autokorelasi

Model	Change Statistics					Durbin-Watson
	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	,105 ^a	1,020	3	26	,004	1,610

a. Predictors: (constant), MO, SA, DER

b. Dependent Variable: ROE

c. Sumber: Output SPSS 21, 2017

Pendekatan statistik d dari Durbin – Watson (DW) dengan membandingkan angka DW yang dihitung, didapat angka DW sebesar 1,610 angka tersebut berada di antara 1,56 dengan 2,46 yang berarti tidak terjadi autokorelasi.

Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	34,74033136
Most Extreme Differences	Absolute	,248
	Positive	,248
	Negative	-,165
Kolmogorov-Smirnov Z		1,358
Asymp. Sig. (2-tailed)		,050

- a. Test distribution is Normal
 b. Calculated from data
 c. Sumber: Output SPSS 21, 2017

Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka distribusi data residual tidak normal dan jika nilai signifikan $> 0,05$ maka data residual berdistribusi normal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa signifikansi $0,05 = 0,05$ artinya data residual berdistribusi normal.

Uji Hipotesis secara Simultan (Uji F)

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis secara Simultan (Uji F)

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	4119,772	3	1373,257	1,020	,004
Residual	34999,828	26	1346,147		
Total	39119,600	29			

- a. Dependent Variable: ROE
 b. Predictors: (constant), MO, SA, DER
 c. Sumber: Output SPSS 21, 2017

Pengujian secara simultan menunjukkan bahwa nilai F rasio untuk model regresi adalah 1,020 dengan tingkat signifikansi $0,004 < 0,05$ maka tingkat signifikansi model regresi lebih kecil dari taraf nyata. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel bebas yaitu kebijakan utang, struktur aktiva dan kepemilikan manajerial secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat yaitu kinerja keuangan.

Uji Hipotesis secara Parsial (Uji t)

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis secara parsial (Uji t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	37,071	22,759		1,629	,115
	DER	-,212	,151	-,264	-1,402	,173
	SA	,394	,411	,178	,958	,347
	MO	-,137	,210	-,123	-,651	,521

- a. Dependent Variabel : ROE
 b. Sumber : Output SPSS 21, 2017

pengujian hipotesis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

Uji Hipotesis Pertama

1. Kebijakan utang tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROE). Berdasarkan Tabel 5. menunjukkan bahwa nilai t sebesar -1,402 dengan signifikansi $0,173 < 0,05$. Hasil penelitian ini membuktikan kebenaran hipotesis 1 (satu) atau kebijakan utang tidak adanya pengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor industri *food & beverages* di Bursa Efek Indonesia.

Uji Hipotesis Kedua

2. Struktur aktiva tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROE). Berdasarkan Tabel 5. menunjukkan bahwa nilai t sebesar 0,958 dengan signifikansi $0,347 < 0,05$. Hasil penelitian ini membuktikan kebenaran hipotesis 2 (dua) atau struktur aktiva tidak adanya pengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor industri *food & beverages* di Bursa Efek Indonesia.

Uji Hipotesis Ketiga

3. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROE). Berdasarkan Tabel 5. menunjukkan bahwa nilai t sebesar -0,651 dengan signifikansi $0,521 < 0,05$. Hasil penelitian ini membuktikan kebenaran hipotesis 3 (tiga) atau kepemilikan manajerial tidak adanya pengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor industri *food & beverages* di Bursa Efek Indonesia.

Pembahasan

Pengaruh Kebijakan Utang Hubungan Negatif Terhadap Kinerja Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai t sebesar -1,402 dengan signifikansi $0,173 < 0,05$. Jadi dalam hal ini $H_0 : \beta_1 \neq 0$ membuktikan bahwa kebijakan utang tidak adanya pengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor industri *food & beverages* di Bursa Efek Indonesia. *Debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya utang terhadap modal. Rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang Kasmir (2016: 158). Penelitian yang dilakukan oleh Tjeni (2013), dengan adanya pengaruh yang terjadi antara kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional terhadap kebijakan hutang pada perusahaan manufaktur di BEI Penggunaan utang akan meningkatkan nilai perusahaan, saat kebutuhan utang naik.

Pengaruh Struktur Aktiva Hubungan Negatif Terhadap Kinerja Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai t sebesar 0,958 dengan signifikansi $0,347 < 0,05$. Jadi dalam hal ini $H_0 : \beta_2 \neq 0$ membuktikan bahwa struktur aktiva tidak adanya pengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor industri *food & beverages* di Bursa Efek Indonesia. James O Gill menyatakan bahwa kondisi keuangan yang aman dilihat dari: tingkat pengembalian yang rendah, dasar modal yang besar, pertumbuhan [aktiva jangka pendek] sedikit. Kasmir (2016: 121) Salah satu subklasifikasi dari aset yang dimiliki perusahaan adalah aset tetap [*fixed assets*]. Aset tetap juga aset jangka panjang atau aset yang relatif permanen Hery (2015: 266). Penelitian yang dilakukan oleh Naibaho, Topowijono, *et al* (2015), Struktur aktiva berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Variabel profitabilitas, struktur aktiva dan ukuran perusahaan terbukti memiliki hubungan negatif, sedangkan variabel pertumbuhan penjualan memiliki hubungan positif terhadap struktur modal.

Pengaruh Kepemilikan Manajerial Hubungan Negatif Terhadap Kinerja Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai t sebesar -0,651 dengan signifikansi $0,521 < 0,05$. Jadi dalam hal ini $H_0 : \beta_3 \neq 0$ membuktikan bahwa kepemilikan manajerial tidak adanya pengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor industri *food & beverages* di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan cenderung menggunakan modal sendiri sebagai modal permanen ketimbang modal asing yang hanya digunakan sebagai pelengkap apabila dana yang diperlukan kurang mencukupi. Herry (2015: 517), rasio ekuitas perusahaan dalam menciptakan laba bersih. rasio digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas. Penelitian yang dilakukan oleh Antari dan Dana (2013), kepemilikan manajerial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. kepemilikan manajerial tidak mempengaruhi nilai perusahaan ini diakibatkan oleh kepemilikan manajerial masih kurang dari seratus persen sehingga kinerja dari manajemen belum optimal dan belum mampu meningkatkan nilai perusahaan.

Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik penelitian diatas adalah sebagai berikut :

1. Kebijakan utang tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

2. Struktur aktiva tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.
3. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.
4. Pengaruh kebijakan utang, struktur aktiva dan kepemilikan manajerial secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Para investor dan calon investor, yang ingin berinvestasi pada perusahaan sektor industri *food & beverages* di bursa efek indonesia hendaknya memperhatikan kebijakan utang, struktur aktiva dan kepemilikan manajerial yang mempengaruhi kinerja keuangan secara signifikan.
2. Bagi akuntansi, pelaporan keuangan memperlihatkan bahwa kinerja keuangan untuk perusahaan *food & beverages* menunjukkan adanya pengaruh dari kebijakan utang, struktur aktiva dan kepemilikan manajerial perusahaan, sehingga pihak akuntansi berperan aktif dalam mengevaluasi dan meninjau kembali laporan keuangan sebagai bahan pengambilan keputusan.
3. Bagi peneliti berikutnya, yang ingin melakukan penelitian yang sejenis di sarankan untuk menambahkan rasio-rasio keuangan lainnya seperti *leverage ratio* yaitu untuk mengukur sejauh mana perusahaan menggunakan utang yang dipinjam sehingga manajemen bisa mengambil kebijakan modal kerja sesuai dengan kebutuhan operasional perusahaan serta likuiditas tetap terjaga dan profitabilitas dapat ditingkatkan perusahaan industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Antari & Dana (2013), "Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Manajerial, Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan". Fakultas Ekonomi. Universitas Udayana. Bali. [url.Http://www.ojs.unud.ac.id/index.php/Manajemen/article/view/4314](http://www.ojs.unud.ac.id/index.php/Manajemen/article/view/4314)
- Apriada, Kadek, *et al* (2016), "Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Struktur Modal Dan Profitabilitas Pada Nilai Perusahaan". Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Universitas Udayana. Bali. (Hal 201-28) (ISSN 2337-3067). [url.Http://www.pps.unud.ac.id/thesis/pdf/thesis/unud-1004-291413231-tesis%20kadek%20apriada.pdf](http://www.pps.unud.ac.id/thesis/pdf/thesis/unud-1004-291413231-tesis%20kadek%20apriada.pdf)
- Astuti (2015), "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Aktiva, Tingkat Pertumbuhan Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal". Universitas Gunadarma. [url.Http://www.library.gunadarma.ac.id/repository/view/3786949/pengaruh-ukuran-perusahaan-profitabilitas-struktur-aktiva-tingkat-pertumbuhan-dan-likuiditas-terhadap-struktur-modal.html/](http://www.library.gunadarma.ac.id/repository/view/3786949/pengaruh-ukuran-perusahaan-profitabilitas-struktur-aktiva-tingkat-pertumbuhan-dan-likuiditas-terhadap-struktur-modal.html/)
- Bansaleng, Resky D. V, *et al* (2014), "Kebijakan Hutang, Struktur Kepemilikan Dan Profitabilitis Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan *Food And Beverages* Di Bursa Efek Indonesia". Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Universitas Sam Ratulangi. (ISSN 2303-1174). [url.Http://www.ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/5663](http://www.ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/5663)
- Fahmi Irham, 2014. "Analisis Kinerja Keuangan", Panduan Bagi Akademisi, Manajer, dan Investor untuk menilai dan menganalisis bisnis dari aspek keuangan. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- _____, 2015. Analisis Laporan Keuangan. Jilid V. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Haruman (2013), "Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Keputusan Keuangan Dan Nilai Perusahaan Survey Pada Perusahaan Manufaktur Di PT. Bursa Efek Indonesia". Universitas Widyatama. [url.Http://www.repository.widyatama.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/3869/PENGARUH%20STRUKTUR%20KEPEMILIKAN..Tendi%20Haruman.pdf?sequence=7](http://www.repository.widyatama.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/3869/PENGARUH%20STRUKTUR%20KEPEMILIKAN..Tendi%20Haruman.pdf?sequence=7)
- Hery, 2015, (terj.). Pengantar Akuntansi *Comprehensive Edition*. Jakarta: PT Grasindo.
- _____, 2012. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jusriani, Ika Fanindya, *et al* (2013), "Analisis Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009 – 2011)". Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Diponegoro. Semarang. [url.Http://www.eprints.undip.ac.id/39008/](http://www.eprints.undip.ac.id/39008/)

Jumingan, 2014. Analisis laporan keuangan. Jilid V. Jakarta: Remaja Rosdakarya.

Kasmir, 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jilid I. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Ridwan S.Sundjaja dan Inge Barlian, dalam *Manajemen Keuangan* Edisi 4, jilid 1, PT. Prenhalindo, Jakarta. CMRS Indonesia. 2015. Risiko dan Tantangan dari Kebijakan Perlindungan Konsumen Masyarakat Ekonomi ASEAN Bagi Industri Indonesia. Diunduh dari: <http://www.crmsindonesia.org/node/646>.

Sedarmayanti, 2016. Manajemen Strategi. Jilid II. Bandung: PT. Refika Aditama.

Sofyaningsih (2013), "Struktur Kepemilikan, Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang Dan Nilai Perusahaan". Program Studi Akuntansi. Universitas Stikubank. Jurnal Vol 3, No 1 (Hal 68-87) (ISSN 1979-4878). <url.Http://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/fe1/article/view/195>

Suastini, Purbawangsa, *et al* (2016), "Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (Struktur Modal sebagai Variabel Moderasi)". Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Udayana. Bali. (Hal 143-172) (ISSN :2337-3067). <url.Http://www.media.neliti.com/media/publications/44799-ID-pengaruh-kepemilikan-manajerial-dan-pertumbuhan-perusahaan-terhadap-nilai-perusa.pdf>

Stice, E.K., Stice J.D., & Skousen K.F. 2012. *Intermediate Accounting*. 18th Edition. South Western, Thomson, USA.

Sugiyono, 2014. Metode Penelitian Manajemen. Bandung: Penerbit Alfabeta. Hlm. 543.

Sumanti, Jorenza Chiquita, *et al* (2015), "Analisis Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI". Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. <url.Http://www.ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/viewFile/7928/7489>

Suweta & Dewi (2016), "Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva dan Pertumbuhan Aktiva Terhadap Struktur Modal". Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Universitas Udayana. Bali. Jurnal Vol 5, No 8. <url.Http://www.ojs.unud.ac.id/index.php/Manajemen/article/view/21063/15066>

Tjeleni, Indra E (2013), "Kepemilikan Manajerial Dan Institusional Pengaruhnya Terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia". Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Universitas Sam Ratulangi. Jurnal Vol 1, No 3. (Hal 129-139). <url.Http://www.ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/1949>

Yuliati (2013), "Pengaruh Kebijakan Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Hotel dan Restoran di Bursa Efek Indonesia". Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Universitas Udayana. <url.Http://www.media.neliti.com/media/publications/44642-ID-pengaruh-kebijakan-modal-kerja-terhadap-profitabilitas-pada-perusahaan-hotel-dan.pdf>

Warren, C.S., Reeve, J.M., & Duchac. 2012. *Accounting Principles*. 24th Edition. South Western, Thomson, USA.